

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai studi komparatif kompetensi keahlian teknik jaringan akses dengan kebutuhan keahlian PT. Telkom menghasilkan beberapa hal. Kebutuhan keahlian di PT. Telkom pada jenjang SMK terdiri dari Teknisi Instalasi *Fiber Optic/TIFO* Madya dan Teknisi Instalasi *Fiber Optic/TIFO* Muda. Hasil kesesuaian dari kompetensi keahlian teknik jaringan akses dengan kebutuhan keahlian PT. Telkom yang didukung dengan pembuktian tiga data yang mendukungnya ada 11 kualifikasi yang terpenuhi sesuai dengan kebutuhan PT. Telkom keseluruhan 19 kompetensi.

Kesesuaian sarana dan prasarana yang ada di SMK Unggulan Terpadu PGII dengan yang digunakan PT. Telkom sebagian besar peralatan dan perangkatnya sudah sesuai. Hanya ada dua peralatan instalasi yang tidak dimiliki oleh SMK Unggulan Terpadu PGII, yaitu *Grounding Tester dan Fault locator/Optical Fiber Identifier*. Untuk semua perangkat utamanya yang ada di SMK Unggulan Terpadu PGII telah sesuai dengan yang digunakan oleh PT. Telkom.

Ketidaksesuaian kompetensi lainnya yang tidak termasuk ke dalam kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan PT. Telkom bukan berarti mengharuskan kompetensi tersebut dihapuskan dari kurikulum. Kompetensi lainnya yang kurang ataupun tidak sesuai dengan PT. Telkom mungkin dibutuhkan di dunia industri lain sehingga masih harus dimiliki oleh siswa SMK untuk bekal keahlian agar siap memasuki dunia kerja atau dunia industri manapun.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian kompetensi keahlian Teknik Jaringan Akses di SMK yang bersesuaian dengan kebutuhan keahlian di industri khususnya di PT. Telkom ini dapat memberikan suatu bekal keahlian yang sangat bernilai dan bermanfaat untuk siswa SMK. Keahlian serta keterampilan menggunakan alat yang bersesuaian dengan dunia kerja di PT. Telkom ataupun industri telekomunikasi lainnya menjadi bekal yang sangat berharga bagi para siswa. Sehingga, siswa tidak akan mengalami kebingungan ketika setelah lulus dan memasuki dunia kerja di PT. Telkom ataupun

industri telekomunikasi lainnya. Dengan terbiasanya siswa melakukan suatu keterampilan praktik yang difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang sesuai maka akan meningkatkan kemampuan siswa itu sendiri.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil penelitian mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi pihak industri

Adanya konsep *link and match* yang dideklarasikan oleh kemenperin diharapkan pihak industri dapat lebih memberikan perhatian kepada lembaga pendidikan kejuruan atau SMK dalam memberikan bekal kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan keahlian PT. Telkom atau industri lainnya.

2. Bagi pihak sekolah

- a. Membuat suatu hubungan kerjasama atau membuat MOU (*Memorandum of Understanding*) kerjasama agar sekolah dapat selalu memperbaharui kebutuhan keahlian PT. Telkom atau industri telekomunikasi lainnya untuk menjadi acuan kompetensi yang diberikan kepada siswa.

- b. Memperbaharui sarana dan prasarana pembelajaran khususnya untuk keperluan praktik. Hal tersebut dilakukan agar nantinya siswa lulusan SMK tidak tertinggal dengan teknologi terbaru yang sekarang digunakan di PT. Telkom atau industri telekomunikasi lainnya.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan dilakukannya penelitian ke berbagai industri *fiber optic* lainnya. Dengan dilibatkannya beberapa industri *fiber optic* tersebut dapat diketahui lagi secara lingkup yang luas mengenai kompetensi yang terdapat pada mata pelajaran instalasi FTTH di SMK terlihat lebih sesuai dengan ruang lingkup yang diperluas.